

ABSTRACT

Absurdisme adalah suatu istilah tentang tidak ditemukannya makna atau arti dalam hidup. Istilah ini kemudian dikembangkan oleh Albert Camus, seorang sastrawan Prancis. Kemenangan Jerman dalam Perang Dunia II, memicu Albert Camus menjadi atheis dengan mencetuskan paham Absurditas. Hal ini yang melatarbelakangi Camus dalam karyanya yang berwarna atheis. Tokoh dalam karyanya adalah seseorang yang dapat menentukan pilihannya sendiri, menanggung resiko dan bertanggung jawab atas pilihannya.

Dalam novel The Stranger ini, tokoh yang bernama Meursault mempunyai kehidupan yang layak. Dia sering mengeluhkan hidupnya tidak berguna dan membosankan dan bukannya bersyukur kepada Tuhan. Segala sesuatu yang terjadi padanya dianggap tidak berarti. Suatu saat dia menembak seseorang sampai mati, sehingga dia dikirim ke penjara dan divonis hukuman mati, bukan karena telah membunuh seseorang tetapi karena tindakannya yang tidak mencerminkan sikap seorang anak terhadap sang ibu pada umumnya. Di akhir cerita, dia menyadari bahwa kematiannya sangat berarti karena dia merasa hidupnya tidak berarti.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENT	i
TABLE OF CONTENTS	iii
ABSTRACT	iv
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Method of Research	4
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: THEME OF ABSURDISM IN ALBERT CAMUS' <u>THE STRANGER</u>	5
CHAPTER THREE: CONCLUSION	17
BIBLIOGRAPHY	22
APPENDICES:	
Synopsis of <u>The Stranger</u>	23
Biography of the Author	25